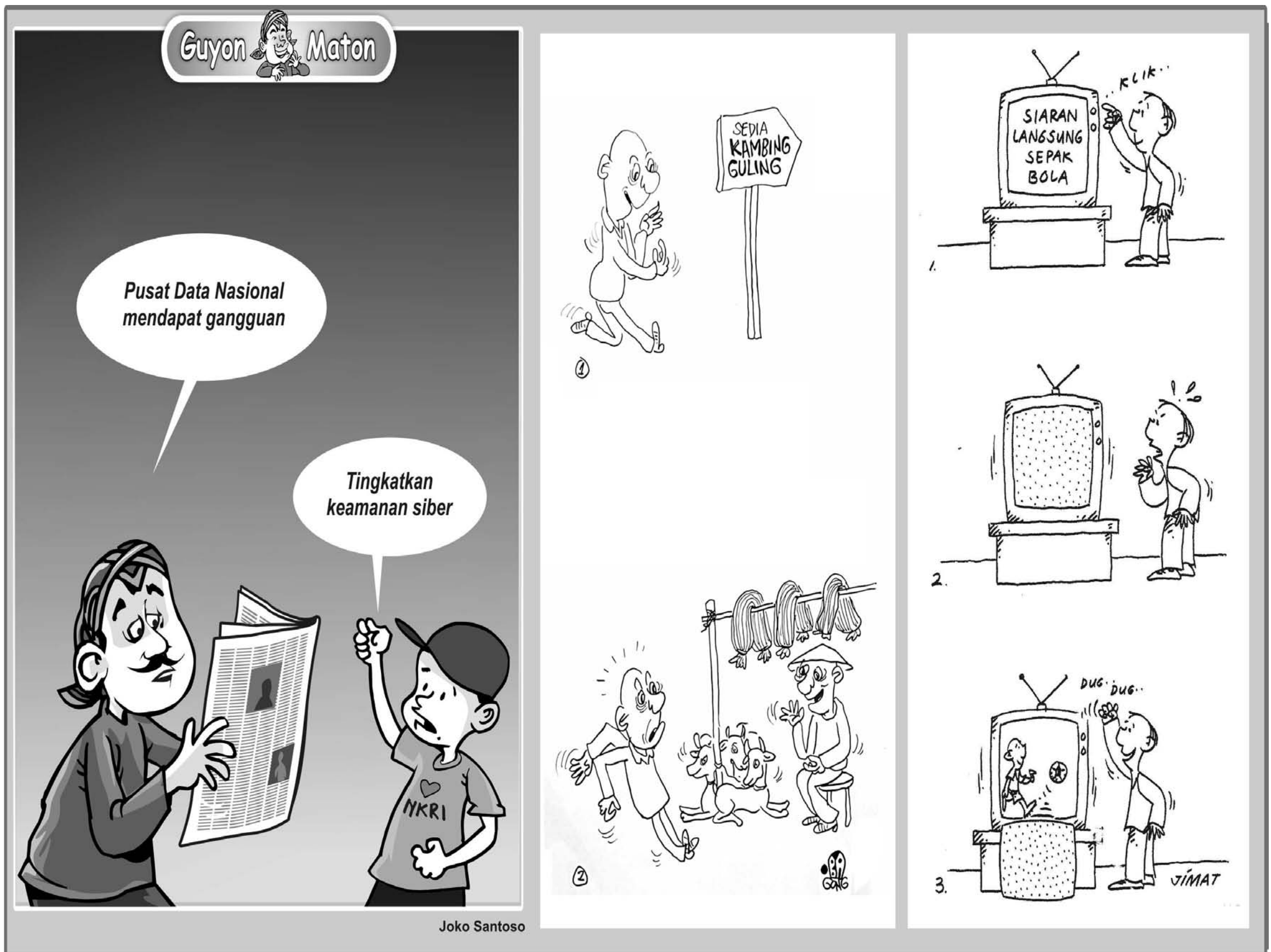




BIDANG PENDIDIKAN

MAN 3 Kulonprogo-BLKK GP Ansor Jalin Kerja Sama

KULONPROGO (KR) - Guna meningkatkan kualitas lulusan, MAN 3 Kulonprogo menjalin kerja sama dengan Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Gerakan Pemuda/GP Anshor Kulonprogo, Selasa (25/6). Kerja sama itu di antaranya pemberian pelatihan komputer multimedia bersertifikat.

Ketua GP Anshor Kulonprogo Mufti Amri mengungkapkan, kolaborasi dengan MAN 3 Kulonprogo merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang pendidikan. Menurutnya, saat ini generasi muda mutlak memiliki keterampilan di bidang teknologi informasi. "Digitalisasi di segala bidang mengharuskan anak muda melek teknologi dan tentu saja ke arah positif dengan tetap berlandaskan Alquran," katanya.

Selain penandatanganan kerja sama dengan BLKK GP Anshor Kulonprogo,



KR-Istimewa

Penandatanganan kerja sama MAN 3 Kulonprogo dengan BLKK GP Anshor.

juga dilakukan penandatanganan MoU dengan Pondok Pesantren An Najwa Ngluwar Magelang, dilakukan langsung oleh pimpinan pondok KH

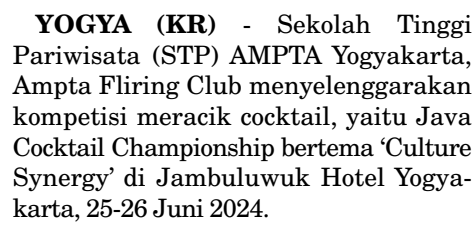
Inin Muttaqin. Turut menyaksikan Kabis Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY Abdul Suud, Kabis Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kulonprogo Muh Dwi Putranto, Pengawas serta Komite Madrasah. Kegiatan penandatanganan kerja sama ini merupakan rangkaian Rapat Kerja Guru-Pegawai MAN 3 Kulonprogo Tahun Pelajaran 2024/2025.

Sementara itu Kepala MAN 3 Kulonprogo, Syaefulani menjelaskan, kesepakatan bersama antara BLKK GP Anshor Kulonprogo dan Ponpes An Najwa merupakan upaya meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat. "Layanan itu nanti dalam bentuk program madrasah, misalnya dengan BLKK GP Anshor pelatihan multimedia, sedangkan Ponpes An Najwa meningkatkan kemampuan menghafal quran (tahfidz)," jelasnya. (Dev)-f



KR-Indah Gita Pertiwi

RALAT: Pada berita Rakerda Dekopinda Kota Yogyakarta 2024 KR edisi Sabtu (22/6) halaman 13, ada kesalahan pada keterangan foto tertulis Pj Walikota Ir Sugeng Purwanto MMA membuka Rakerda Rakerda Dekopinda Kota Yogyakarta. Yang benar, pada foto tersebut Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta, Iskandar SE, memberi sambutan. (*)



Arief Budi Kusuma selaku Ketua Ampta Flairing Club menuturkan, Java Cocktail Championship yang rutin digelar setiap tahun diikuti para bartender se Indonesia. Tahun 2024 ini merupakan tahun kedelapan penyelenggaraan Java Cocktail Championship. "Kompetisi ini memungkinkan para bartender untuk berbagi pengalaman dan berbagi ide dengan peserta lain," kata Arief, Rabu (26/6).

Menurut Arief, dengan adanya kompetisi, para bartender diharapkan dapat berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam meracik cocktail. Mereka harus dapat menciptakan cocktail yang unik dan

menarik, sehingga dapat meningkatkan kreativitas mereka.

"Kompetisi cocktail seperti Java Cocktail Championship dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para bartender. Dengan berpartisipasi dalam kompetisi ini, para bartender dapat meningkatkan keterampilan mereka dan menjadi pemenang," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Arief, bentuk kegiatan kompetisi terbuka untuk seluruh bartender Se-Indonesia yang dibatasi sampai 30 peserta perkategori. Persiapan para peserta bartender dilakukan dengan sangat serius dalam kompetisi bartending mixology yang akan menjadi kompetisi bergengsi bagi para bartender se Indonesia memperebutkan gelar juara 1, 2, 3 dan Best Cocktail. Untuk mixology bartending competition diperebutkan oleh seluruh peserta Java Cocktail Championship 2024. **(Dev)f**



Java Cocktail Championship bertema ‘Culture Synergy’ di Jambuluwuk Hotel Yogyakarta.



SEJENAK kemudian, pintu rumah itu terbuka. Seorang perempuan setengah tua menjengukkan kepalanya dari sela-sela pintu. Namun sebelum paman Wita bertanya, perempuan itu sudah mendahuluiinya, "Suamiku tidak ada di rumah. Ia pergi membawa ayam aduan. Carilah di kalangan sabung ayam, atau di tempat perjudian." Paman Wita mengerutkan keningnya. Dengan ragu-ragu ia bertanya, "Di manakah kalangan sabung ayam itu?"

"Aku tidak tahu. Ada empat tempat yang sering dikunjungi, dan beberapa tempat perjudian. Aku tidak tahu di mana ia sekarang berada."

"Apakah ia akan pulang segera?"

"Aku tidak pernah tahu, kapan ia akan pulang. Mungkin hari ini, mungkin besok atau lusa. Aku tidak pernah tahu, dan aku tidak pernah ingin tahu."

Paman Wita mengangguk-anggukkan kepalanya. Ia menjadi kecewa. Tetapi ia tidak dapat berbuat apa pun juga, apalagi ketika ia

masih belum beranjak dari tempatnya, pintu itu sudah tertutup kembali.

"Hem," ia menarik napas dalam-dalam. "Apakah kita akan mencarinya, Paman?" "Kemana?" "Aku tahu empat tempat menyabung ayam yang dimaksud." "Dan tempat berjudi itu?"

Adik Wita menggelengkan kepalanya. Tetapi ia pun kemudian menjawab, "Mungkin ayah mengetahuinya."

"Ayahmu mengetahui tempat-tempat itu?"
"Mungkin." "Marilah kita pulang."

*Sekali lagi, mereka kembali ke rumah Santa dengan tergesa-gesa. Sekali lagi, ayah dan ibu Santa menjadi berdebar-debar. Tetapi mereka, terutama ibunya, menjadi sangat kecewa ketika adiknya itu mengatakan bahwa bekas prajurit itu tidak ada di rumah.

"Sudahlah. Aku tidak akan memikirkannya lagi," desis ayah Wita.

"Tetapi anak itu tidak menyadari keadaannya," berkata isterinya.

"Aku sudah kehabisan akal. Agaknya memang lebih baik baginya untuk mendapat pelajaran sekali-sekali. Kalau ia tahu apa yang terjadi akibat perbuatannya, ia akan berpikir tentang dirinya lebih dalam."

"Tetapi akibatnya mungkin di luar dugaan kita," sahut isterinya.

"Ya, Kakang. Kita harus berusaha mencegahnya," berkata iparnya. "Memang akibatnya mungkin tidak kita bayangkan. Di Sangkal Putung pun ada anak-anak muda seperti Wita. Anak-anak muda yang baru tumbuh setelah perang selesai. Mereka juga ingin disebut pahlawan seperti angkatan sebelumnya. Tetapi mereka salah jalan. Mereka tidak berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi kampung halamannya, tetapi mereka sekedar memperlihatkan kejantannya. Karena bagi mereka, kejantanan itu sejalan dengan kepahlawanan tanpa mengingat arti dari perbuatannya itu bagi kampung halamannya dan sesamanya."

(Bersambung)-f